

**PENGARUH METODE FOLLOW THE LINE (FTL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS I
MADRASAH IBTIDAIYAH 02 PONDOK MODERN MUHAMMADIYAH
PACIRAN LAMONGANTAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nayla Fadiatus Silvia¹, Himmatul Husniyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran

Email : silvianayla26@gmail.com, himmatulhusniyah11@gmail.com

ABSTRACT : *This research discusses the influence of the Follow The Line (FTL) learning method on student learning outcomes in Al-Qur'an Hadith subjects Class I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran for the 2023/2024 academic year. Against the background of students who lack interest in learning to read and write the Al-Qur'an, there are still students who are less accustomed to reading and writing the Al-Qur'an and have different student backgrounds, as well as teachers who still use conventional learning or teachers who dominate the learning process, especially in Al-Qur'an Hadith subjects. To address this problem, researchers are interested in using the Follow The Line (FTL) Learning Method as the main model in the Al-Qur'an Hadith learning process. The formulation of the problem behind the research is "Is there an influence of the Follow The Line (FTL) learning method on improving student learning outcomes in Al-Qur'an and Hadith subjects in class I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Paciran Lamongan for the 2023/2024 academic year?". This research uses a quantitative type of research. Using the Pre-Experiment design method with the one group pretest-posttest design technique. Data collection techniques were in the form of observations and tests with a sample of 38 students from class I of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran. The test used the Pearson Product Moment correlation which obtained a calculated r of 0.740, the number of respondents was 38 with $dk - 2 = 36$ which obtained an r table of 0.320 at a significance level of 5%. So $r_{count} > r_{table}$ ($0.740 > 0.320$). This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted with the interpretation of the correlation coefficient assessment which was found to be 0.740, which is between 0.60 - 0.799 which is included in the strong category. Meanwhile, for significance testing using the t test, the results were t_{count} 6.607 and t_{table} 2.028 so it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$ which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that there is a strong and significant influence of the Follow The Line (FTL) learning method on student learning outcomes in the Al-Qur'an and Hadith subjects class I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: Follow The Line (FTL) Learning Method, Learning Outcomes, Al-Qur'an and Hadith

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan pengalaman yang sudah diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²

Adapun beberapa fungsi dari tujuan pembelajaran yaitu menjadi arah dan tujuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih mudah dan terarah, sebagai akuntabilitas kinerja guru karena melalui tujuan pembelajaran siswa mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang harus diraih dan seperti apa proses pembelajaran yang harus dilakukan, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dimana akan mendorong komitmen guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menarik, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelajaran Al-Qur'an Hadist ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Quran dan Hadist pada jenjang kanak-kanak, Madrasah Tsanawiyah (MTs) serta Madrasah Aliyah (MA), terutama pada penekanan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an. Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an yaitu Metode Follow The Line (FTL).

Mengingat betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an sejak dini, maka pengenalan Al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mereka mampu membaca dan menulis sekaligus memahami makna yang terkandung didalamnya. Menulis itu sendiri merupakan proses yang kompleks, yang mengintegrasikan kemampuan visual, motorik dan konseptual yang di kemudian hari, bagi anak pada umumnya, kemampuan menulis merupakan hal yang sangat penting untuk prestasi akademik dan aktualisasi diri mereka. Tulisan merupakan pengikat ilmu pengetahuan dan instrumen untuk mencatat cerita dan perkataan orang-orang terdahulu. Menulis tangan adalah olahraga bagi otak, yang merupakan latihan kognitif yang baik serta melatih

¹Abdul Haris dan Jihad Asep, "Evaluasi Pembelajaran". (Yogyakarta: Multi. Pressindo, 2013), hlm.13.

²Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo. 2002), h.90.

ketajaman otak. Menulis dengan tangan juga dapat menimbulkan pengalaman sensorik di mana bagian otak yang disebut broca akan lebih aktif, bagian otak ini berkaitan dengan kemampuan berbahasa.

Pembelajaran tulis Al-Qur'an ini menjadi dasar-dasar pembelajaran yang diberikan kepada anak sejak dini dengan menjadikan pembiasaan dalam menanamkan rasa cinta dalam diri, hati dan juga pikiran. Selain itu, melalui pembelajaran tulis Al-Qur'an anak dapat menguasai, melatih daya pikir serta memahami sifat-sifat huruf hijaiyah secara dasar. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan menulis untuk mengasah dan juga mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini agar otot halus pada tangan anak dapat bergerak dengan maksimal terkhususnya pada jari jemari tangannya.³

Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Yandri Susanto menyebut kondisi sebanyak 72 persen umat muslim Indonesia mengalami buta aksara Al-Qur'an. Hal itu disampaikan Yandri dalam acara pengukuhan dewan pengurus pusat lembaga pembinaan literasi Al-Qur'an di Gedung MPR/DPR, Jakarta Pusat, Minggu 05 Mei 2023.⁴ Data Kementerian Agama menunjukan masih cukup banyak siswa sekolah yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehubungan itu, Kemenag terus berupaya meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Penguatan kompetensi ini dikemas dalam Workshop Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). Workshop yang diikuti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini berlangsung di Kota Bogor, 05 Mei 2021.⁵

Kedua pernyataan di atas menunjukkan kurang maksimalnya pembelajaran pendidikan Al-Qur'an pada peserta didik yang harusnya hal ini dilakukan oleh lembaga pendidikan. Oleh karena itu peneliti berharap dan meyakini bahwa penggunaan Metode Pembelajaran *Follow The Line (FTL)* ini sangat berguna untuk peserta didik yang masih belum menguasai kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah dan Al-Qur'an. Selain itu peneliti juga berharap bahwa dengan adanya Metode Pembelajaran *Follow The Line (FTL)* ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Metode *Follow The Line (FTL)* di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat permasalahan diatas menjadi sebuah judul proposal skripsi yaitu **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Follow The Line (FTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

³Rakimahwati, dkk. Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, No.1, 2018. hlm.103.

⁴Yandri Susanto, CNN Indonesi. Di akses pada Minggu 05 Mei 2023.

⁵ Direktorat Pendidikan Agama Islam, Rohmat Mulyana Sapdi, Bogor, Senin 03 Mei 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran Follow The Line (FTL).

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar dengan kata lain metode pembelajaran adalah “Teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik”.⁶

Secara harfiah, Follow The Line berarti “mengikuti garis”. Metode ini adalah cara belajar menulis Al-Qur’an dengan cara menebalkan huruf-huruf yang dicetak samar atau menulis huruf mengikuti garis-garis yang sudah disediakan.⁷ Metode ini lebih mengedepankan praktek karena dengan praktek akan mempercepat kemampuan menulis dari mengingat. Menulis garis-garis yang dimaksud adalah huruf-huruf arab dari ayat Al-Qur’an. Huruf-huruf itu tercetak secara transparan dan sudah di taskhah kebenaran penulisannya sesuai cara penulisan huruf arab yang sebenarnya.

Munculnya metode ini diharapkan mampu menjadi budaya menulis Al-Qur’an yang selama ini belum ada, sehingga dengan demikian mempelajari huruf-huruf Arab menjadi sebuah kesenangan bahkan hobbi yang pada akhirnya Al-Qur’an yang berbahasa Arab tersebut tidak terasa sulit untuk dipelajari. Karena setiap sesuatu yang berangkat dari kecintaan dan hobbi akan terasa indah untuk dijalankan, serta mampu menjadi budaya menulis Al-Qur’an yang selama ini belum ada.

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.⁸ Menurut Bloom, Hasil Belajar terbagi menjadi 3 yaitu :

a) Hasil Belajar Kognitif

Hasil Belajar Kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat 6 jenjang proses berfikir yaitu : Knowledge (Pengetahuan/Hafalan/Ingatan), Comphrehension

⁶Abdurrahman Ginting, *EsensiPraktisBelajar dan Pembelajaran* (Bandung : Humaniora, 2008), hlm.42.

⁷ Tim Penyusun, *Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Follow The Line* (Tangerang : Yasinamal, 2010), hlm.18

⁸ Sudjana Nana dan Ahmad Riva’i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm.7.

(Pemahaman), Application (Penerapan), Analysis (Analisis), Syntesis (Sintesis), Evaluation (Penilaian).⁹

b) Hasil Belajar Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul “Taxsonomy Of Educational Objective : Affective Domain”. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti : Perhatiannya terhadap pelajaran, Displin, Motivasi Belajar, menghargai guru dan teman sekelas, serta kebiasaan belajar dan hubungan sosial.¹⁰

c) Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni : gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tifak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan vidual, auditif, motorik dan lain-lain. Kemudian kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang komplek, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹¹

METODE PENELITIAN

Berdasarkan dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti, yaitu “Pengaruh Metode Follow The Line (FTL) terhadap hasil belajar siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tahun pelajaran 2023/2024”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adala *Pre-Experiment*, di katakan *Pre-Experiment* karena metode ini belum merupakan penelitian sungguh-sungguh disebabkan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (variabel terikat / Y).¹²

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis kuantitatif *statistik parametrik*. *Statistik parametrik* digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data

⁹Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.hlm 3

¹⁰ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010, hlm 5.

¹¹ Ibid, hlm 9

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 109.

sampel.¹³ Adapun teknik yang digunakan dalam metode ini adalah *The one grup pre test-post test* dikarenakan penelitian ini menggunakan pre test dan post test dalam satu kelompok tanpa adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk pengumpulan data penelitian dari tes tersebut.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh di dalam kelas, kemudian diolah untuk mengetahui penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas I A dan I B dengan total berjumlah 38 siswa. Dalam upaya menggali data tentang Pengaruh Metode Follow The Line (FTL) dilakukan dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada responden yang berjumlah 38 peserta didik dikelas I MI Muhammadiyah 02 Paciran. Setelah melakukan proses tabulasi data maka diperoleh nilai sebelum menerapkan metode *Follow The Line (FTL)* yang biasa disebut *pre-test* (X) dan nilai sesudah menerapkan metode *Follow The Line (FTL)* yang biasa disebut *post-test* (Y). Dalam prosesnya, pertemuan pertama pada tanggal 20 Mei 2024 dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dengan memberikan teks soal dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Hasil dari nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Nilai Hasil Pre-test

No. Responden	Nilai Pre-test	KKM	Keterangan
1.	60	70	Tidak Tuntas
2.	65	70	Tidak Tuntas
3.	55	70	Tidak Tuntas
4.	64	70	Tidak Tuntas
5.	57	70	Tidak Tuntas
6.	72	70	Tuntas

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 210.

¹⁴ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), Cet. 11, hlm. 96.

7.	67	70	Tidak Tuntas
8.	76	70	Tuntas
9.	63	70	Tidak Tuntas
10.	58	70	Tidak Tuntas
11.	67	70	Tidak Tuntas
12.	72	70	Tuntas
13.	66	70	Tidak Tuntas
14.	72	70	Tuntas
15.	56	70	Tidak Tuntas
16.	50	70	Tidak Tuntas
17.	62	70	Tidak Tuntas
18.	61	70	Tidak Tuntas
19.	65	70	Tidak Tuntas
20.	55	70	Tidak Tuntas
21.	64	70	Tidak Tuntas
22.	71	70	Tuntas
23.	55	70	Tidak Tuntas
24.	67	70	Tidak Tuntas
25.	54	70	Tidak Tuntas
26.	55	70	Tidak Tuntas
27.	67	70	Tidak Tuntas
28.	50	70	Tidak Tuntas
29.	55	70	Tidak Tuntas
30.	53	70	Tidak Tuntas
31.	55	70	Tidak Tuntas
32.	65	70	Tidak Tuntas

33.	57	70	Tidak Tuntas
34.	65	70	Tidak Tuntas
35.	56	70	Tidak Tuntas
36.	53	70	Tidak Tuntas
37.	57	70	Tidak Tuntas
38.	62	70	Tidak Tuntas
Jumlah	2324		
Rata-Rata	61,15		
Tuntas			5 (13,15%)
Tidak Tuntas			33 (86,85%)

Dari tabel diatas terlihat bahwa peserta didik yang tuntas dalam belajarnya ada 5 anak dengan presentase 13,15%, dan peserta didik yang belum tuntas ada 33 anak dengan presentase 86,85% yang artinya masih ada peserta didik yang nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist yaitu 70. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik belum menguasai dan memahami materi Al-Qur'an Hadist pada surat Al-Kautsar, Al-Ma'un dan Al-Quraisy.

Selanjutnya pada pertemuan kedua dilakukan *post-test* pada tanggal 27 mei 2024. Sebelum memberikan teks soal, peserta didik diberikan materi dengan menggunakan metode *FTL (Follow The Line)* kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *post-test*. Data nilai *post-test* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.

Nilai Hasil Post-test

No. Responden	Nilai Post-test	KKM	Keterangan
1.	74	70	Tuntas
2.	80	70	Tuntas
3.	76	70	Tuntas
4.	80	70	Tuntas
5.	70	70	Tuntas
6.	94	70	Tuntas

7.	86	70	Tuntas
8.	89	70	Tuntas
9.	80	70	Tuntas
10.	78	70	Tuntas
11.	86	70	Tuntas
12.	90	70	Tuntas
13.	86	70	Tuntas
14.	79	70	Tuntas
15.	76	70	Tuntas
16.	69	70	Tidak Tuntas
17.	71	70	Tuntas
18.	72	70	Tuntas
19.	74	70	Tuntas
20.	77	70	Tuntas
21.	74	70	Tuntas
22.	81	70	Tuntas
23.	73	70	Tuntas
24.	76	70	Tuntas
25.	74	70	Tuntas
26.	80	70	Tuntas
27.	81	70	Tuntas
28.	65	70	Tidak Tuntas
29.	76	70	Tuntas
30.	74	70	Tuntas
31.	76	70	Tuntas
32.	81	70	Tuntas

33.	80	70	Tuntas
34.	82	70	Tuntas
35.	73	70	Tuntas
36.	74	70	Tuntas
37.	80	70	Tuntas
38.	78	70	Tuntas
Jumlah	2965		
Rata-Rata	78,02		
Tuntas			36 (94, 73%)
Tidak Tuntas			2 (5, 27%)

Pada tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dalam belajarnya berjumlah 36 anak dengan presentase 94,73% dan yang belum tuntas ada 2 anak dengan presentase 5,27%. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test*, rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi yang artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran mengalami peningkatan sebesar 16,87%. Dengan uji prasyarat berupa uji instrument dan uji reliabilitas. Uji validitas soal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Uji validitas yang peneliti gunakan adalah rumus korelasi product moment (r_{xy}). Dari hasil perhitungan korelasi product moment dengan taraf signifikansi = 0,05 dan $dk = n-2$ ($38-2 = 36$) diperoleh indeks $r_{tabel} = 0,3202$. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari 20 soal yang telah diuji cobakan dan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} diperoleh total seluruhnya valid. Hal ini sesuai dengan kriteria ketentuan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas 20 butir soal dengan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh hasil diketahui bahwa hasil dari reliabilitas *Pretest* dan *Posttest* Al-Qur'an Hadist adalah sebesar 0,722 dan 0,677 dimana koefisien *Alpha Cronbach* adalah dengan syarat suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai lebih besar dari 0.60, maka soal *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas *Alpha Cronbach* karena keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0.60.

Hasil uji normalitas dapat di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,152	38	,027	,952	38	,104
POSTEST	,127	38	,127	,966	38	,304
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui df (derajat kebebasan) adalah 38, artinya jumlah sampel data kurang dari 50 sehingga menggunakan teknik *Shapiro Wilk* untuk mendeteksi kenormalan data. Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Pretest* 0,104 mempunyai nilai signifikan dan *Posttest* mempunyai nilai signifikan 0,304. Maka dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* 0,104 > 0,05 adalah berdistribusi normal dan data *Posttest* 0,304 > 0,05 adalah berdistribusi normal. Menurut dasar pengambilan keputusan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dikatakan homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil analisis uji diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,119 dan F_{tabel} 1,729 maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,119 < 1,729$) adalah homogen.

1. Uji Korelasi Product Moment

Berikut merupakan tabel kerja uji korelasi *product moment* untuk memudahkan pengolahan data :

Tabel 4

Tabel kerja korelasi *Pearson Product Moment*

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	60	74	3600	5476	4440
2.	65	80	4225	6400	5200
3.	55	76	3025	5776	4180
4.	64	80	4096	6400	5120
5.	57	70	3249	4900	3990
6.	72	94	5184	8836	6768

7.	67	86	4489	7396	5762
8.	76	89	5776	7921	6764
9.	63	80	3969	6400	5040
10.	58	78	3364	6084	4524
11.	67	86	4489	7396	5762
12.	72	90	5184	8100	6480
13.	66	86	4356	7396	5676
14.	72	79	5184	6241	5688
15.	56	76	3136	5776	4256
16.	50	69	2500	4761	3450
17.	62	71	3844	5041	4402
18.	61	72	3721	5184	4392
19.	65	74	4225	5476	4810
20.	55	77	3025	5929	4235
21.	64	74	4096	5476	4736
22.	71	81	5041	6561	5751
23.	55	73	3025	5329	4015
24.	67	76	4489	5776	5092
25.	54	74	2916	5476	3996
26.	55	80	3025	6400	4400
27.	67	81	4489	6561	5427
28.	50	65	2500	4225	3250
29.	55	76	3025	5776	4180
30.	53	74	2809	5476	3922
31.	55	76	3025	5776	4180
32.	65	81	4225	6561	5265

33.	57	80	3249	6400	4560
34.	65	82	4225	6724	5330
35.	56	73	3136	5329	4088
36.	53	74	2809	5476	3922
37.	57	80	3249	6400	4560
38.	62	78	3844	6084	4836
Jumlah	2324	2965	143818	232695	182449

$$\sum x = 2324 \quad \sum x^2 = 143818$$

$$\sum y = 2965 \quad \sum y^2 = 232695$$

$$\sum xy = 182449 \quad N = 38$$

Kemudian nilai – nilai diatas didistribusikan kedalam rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 182449 - (2324)(2965)}{\sqrt{[38 \cdot 143818 - (2324)^2][38 \cdot 232695 - (2965)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6933062 - 6890660}{\sqrt{[5465084 - (5400976)][8842410 - (8791225)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{42402}{\sqrt{[64108][51185]}}$$

$$r_{xy} = \frac{42402}{\sqrt{3281367980}}$$

$$r_{xy} = \frac{42402}{57283}$$

$$r_{xy} = 0,740$$

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi pada hasil perhitungan ini mempunyai taraf signifikan atau tidak maka perlu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk jumlah responden dengan $dk = n - 2 = 36$ adalah 0,320 pada taraf signifikan 5%, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung} ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,740 > 0,320$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pada metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

2. Uji Signifikansi

Setelah melakukan uji korelasi antara variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukan uji signifikansi (uji t). Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antar variabel yang sedang diuji. Secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{0,740\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,740^2}}$$

$$t = \frac{0,740\sqrt{36}}{\sqrt{1-0,5476}}$$

$$t = \frac{0,740 \cdot 6}{\sqrt{0,4524}}$$

$$t = \frac{4,44}{\sqrt{0,672}}$$

$$t = 6,607$$

$$T_{hitung} = 6,607$$

$$T_{tabel} = 2,028$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil T_{hitung} adalah 6,607. Untuk taraf kesalah 5% atau 0,05 uji dua pihak dengan $dk = n-2 = 36$, maka diperoleh $T_{tabel} = 2,028$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 6,607 artinya koefisien tersebut sudah signifikan karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,607 > 2,028$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada Uji Determinasi diperoleh hasil 54,76%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 54,76% dipengaruhi oleh metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* sebagai metode pembelajaran yang diteliti, sedangkan untuk sisanya yakni 45,24% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan rentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *FTL (Follow The Line)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Kelas I MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Tahun Pelajaran 2023/2024” peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

Pada hasil yang telah di perhitungkan yakni dapat di terdapat pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* terhadap hasil belajar siswa kelas I MI Muhammdiyah 02 Pondok Modern Paciran tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dengan hasil pengolahan data soal *pretest* dan *posttest* atau tes yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)*, yang diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,740 jumlah responden 38 dengan $dk - 2 = 36$ yang memperoleh r_{tabel} 0,320 pada taraf signifikan 5% / 0,05. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,740 > 0,320).

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan interpretasi penilaian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,60 – 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat pada metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan untuk pengujian signifikansi dengan menggunakan uji t memperoleh hasil t_{hitung} 6,607 dan t_{tabel} 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *FTL (Follow The Line)* yang kuat dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas I MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Pendidikan Agama Islam, Rohmat Mulyana Sapdi, Bogor, Senin 03 Mei 2021.
- Emzir. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), Cet. 11.
- Gintin, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Humaniora, 2008).
- Haris, Abdul. dan Jihad Asep. 2013. “*Evaluasi Pembelajaran*”. (Yogyakarta: Multi. Pressindo, 2013)
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.
- Rakimahwati, dkk. Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2, No.1, 2018.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Riva’i. 2011. *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Susanto, Yandri. 2023. CNN Indonesi. Di akses pada Minggu 05 Mei 2023.
- Tim Penyusun, *Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Follow The Line* (Tangerang : Yasinamal, 2010).